BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam suatu proses bisnis dibutuhkan keakuratan dalam setiap pengontrolan sistem yang dipakai dan cara kerja yang efektif agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik. Kinerja yang baik guna menghasilkan produk dan jasa yang prima memerlukan suatu perencanaan, persiapan dan pelaksanaan perawatan yang prima. Hal itu juga diterapkan di PT. GMF Aero Asia dimana fokus utama kegiatan perusahaannya adalah perawatan (*maintenance*) pesawat.

Pesawat terbang ibarat tubuh manusia yang terdiri dari pelbagai organ dan sistem yang saling berkaitan. Manusia bisa beraktifitas dengan baik jika seluruh fungsi didalam tubuhnya berfungsi dengan baik atau sehat. Begitu juga dengan pesawat akan dapat terbang dengan lancar jika seluruh sistemnya berfungsi dengan, atau laik terbang.

Untuk memastikan pesawat "sehat", maka peran berbagai pihak seperti tekniksi, *inspector*, *engineer*, dan organisasiaviasi sangat penting. Mereka ibarat dokter yang mendagnosis tubuh untuk menentukan kesehatan seseorang. Tapi, dokter dalam setiap praktek/operasi hanya bertanggung jawab terhadap satu pasien. Sedangkan 'dokter' pesawat bertanggung jawab atas ratusan nyawa setiap kali melakukan *maintenance*.

Dalam perawatan pesawat, ada kalanya ‘dokter’ biasa tidak menemukan masalah yang kerap muncul. Untuk menanganinya dibutuhkan ‘dokter’ ahli untuk menganalisis dan menemukan solusi secara cepat dan murah. ‘Dokter’ ahli adalah produk dan training, pengalaman, dan kemampuan logika dedukif yang prima.

‘Dokter’ pesawat juga membutuhkan suatu sistem pencatatan yang dapat membantu untuk mempermudah ‘dokter’ pesawat tersebut melakukan berbagai perawatan dalam pesawat, perawatan yang dilakukan dimulai dari pengecekan kerusakan komponen pesawat sampai ke perbaikan pesawat. Sistem pencatatan tersebut dinamakan *Maintenance Discrepancy & Rectification* (MDR).

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

1. Belum selesainya/ belum adanya sistem terintegrasi yang menghubungkan antar unit secara komprehensif.
2. Pengelolaan dokumen atau arsip belum berjalan dengan baik.
3. Penggunaan MDR di PT. GMF Aero Asia masih belum berjalan optimal.

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sistem Informasi yang saat ini berjalan di PT. GMF Aero Asia.

2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi *Maintenance Discrepancy & Rectification* (MDR) di PT. GMF Aero Asia.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan, sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi yang dipakai di PT. GMF Aero Asia.
2. Untuk merancang Sistem Informasi *Maintenance Discrepancy & Rectification* (MDR) di PT. GMF Aero Asia.

1.4. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kerja praktek serta luasnya ruang lingkup sistem informasi di PT. GMF Aero Asia, maka ruang lingkup penelitian yang dilakukan dibatasi pada analisis proses *organizing for maintenance* yang terdapat di dalam sistem informasi *Maintenance Discrepancy & Rectification* (MDR). Sedangkan implementasinya langsung dikerjakan oleh pihak *Information Technology & Business Process Engineering*.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi kerja praktek yang kami lakukan adalah di PT. GMF Aero Asia Soekarno-Hatta International Airport Cengkareng-Indonesia, khususnya di bagian *Information Technology & Business Process Engineering*. Sedangkan waktu yang dibutuhkan selama kerja praktek adalah ±3 minggu, terhitung dari tanggal 21 Juli 2009 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2009.

Berikut adalah jadwal penelitian yang dilakukan di PT. GMF Aero Asia :

Tabel 1.1. Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Aktivitas	Waktu																							
		Juli											Agustus												
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Mencari informasi tentang MDR	X	X																							
2	Mencari informasi profil perusahaan	X													X								X			
3	Membuat use case		X	X	X																					
4	Membuat workflow				X			X	X			X			X											
5	Bimbingan	X	X		X			X	X	X	X	X			X		X					X	X	X	X	X
6	Kunjungan lapangan							X																		
7	Membuat design MDR								X	X	X	X														
8	Membuat draft laporan kerja praktek														X		X					X				
9	Membuat sequential diagram																					X	X	X		